

Panduan dan Metodologi Indeks IDX Cyclical Economy 30

(Lampiran Pengumuman BEI No.: Peng-00155/BEI.POP/07-2024 Tanggal 12 Juli 2024)

1. INFORMASI INDEKS

1.1. Informasi Umum

Nama Indeks	IDX Cyclical Economy 30
Kode Indeks	ECONOMIC30
Deskripsi	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham <i>cyclical</i> berdasarkan sub-sektor dari <i>IDX Industrial Classification</i> (IDXIC) yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.
Metodologi	<i>Capped Adjusted Free Float Market Capitalization Weighted</i> Pada saat evaluasi, bobot tiap saham pada indeks dibatasi paling tinggi 25%.
Tanggal Dasar	1 Maret 2019 (Nilai Dasar = 100)
Tanggal Peluncuran	13 Juli 2024

1.2. Kriteria Umum Seleksi

Semesta	Saham-saham IHSG yang sudah tercatat minimal selama 12 bulan.
Kriteria Seleksi	1. Seleksi Awal Tahapan seleksi awal adalah: - Mengecualikan saham yang tercatat pada papan pemantauan khusus; - Memilih saham yang selalu diperdagangkan selama 12 bulan terakhir; - Memilih saham yang sesuai dengan klasifikasi saham <i>cyclical</i> berdasarkan sub-sektor <i>IDX Industrial Classification</i> (IDXIC). 2. Pemilihan Saham Dari sejumlah saham yang lolos dalam seleksi awal dipilih 30 saham calon konstituen dengan peringkat tertinggi berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut: - Likuiditas: nilai transaksi, frekuensi transaksi, dan kapitalisasi pasar <i>free float</i>; - Keterwakilan masing-masing sektor <i>cyclical</i>; - Fundamental: kinerja keuangan, kepatuhan, dan lain-lain.

2. PEMELIHARAAN INDEKS

2.1. Evaluasi Rutin

	Evaluasi Mayor	Evaluasi Minor
Jadwal Evaluasi	Februari dan Agustus	Mei dan November
Hari Efektif	Hari bursa pertama di bulan Maret dan September	Hari bursa pertama di bulan Juni dan Desember
Proses/Tujuan	- Memilih konstituen indeks. - Menyesuaikan perubahan jumlah saham tercatat. - Menyesuaikan bobot saham berdasarkan rasio <i>free float</i>. - Menyesuaikan bobot berdasarkan batasan (<i>cap</i>).	
Pengumuman	Maksimal 5 Hari Bursa sebelum tanggal efektif.	

2.2. Evaluasi Insidental

Selain evaluasi rutin, evaluasi non rutin dapat sewaktu-waktu dilakukan secara insidental apabila terjadi perubahan jumlah saham secara signifikan, *delisting*, dan informasi lain yang bersifat sangat signifikan atas suatu konstituen indeks dengan mengacu pada proses yang telah ditetapkan.

3. PROSES PEMILIHAN KONSTITUEN

3.1. Saham Semesta (*Universe*)

Saham semesta (*universe*) yang digunakan dalam proses pemilihan konstituen indeks IDX Cyclical Economy 30 merupakan saham-saham yang menjadi konstituen dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang telah tercatat selama minimal 12 bulan.

3.2. Teknis Penentuan Konstituen Indeks

3.2.1. Seleksi Awal

Dari saham semesta kemudian dilakukan seleksi awal sebagai berikut:

1. Mengecualikan saham yang tercatat pada papan pemantauan khusus;
2. Memilih saham yang selalu diperdagangkan selama 12 bulan terakhir;
3. Memilih saham yang sesuai dengan klasifikasi saham *cyclical* berdasarkan sub-sektor IDX *Industrial Classification* (IDXIC). Adapun klasifikasi saham *cyclical* berdasarkan sub-sektor IDX-IC yang masuk dalam indeks IDX Cyclical Economy 30 adalah sebagai berikut:

Table 1 – Klasifikasi Saham Cyclical

No.	Sektor	Kode Sektor	Kode Sub-sektor	Sub-sektor
1.	Consumer Cyclical	E	E1	Automobiles & Components
2.			E2	Household Goods
3.			E3	Leisure Goods
4.			E4	Apparel & Luxury Goods
5.			E5	Consumer Services
6.			E6	Media & Entertainment
7.			E7	Retailing
8.	Financials	G	G1	Banks
9.			G2	Financing Service
10.			G3	Investment Service
11.			G4	Insurance
12.			G5	Holding & Investment Companies
13.	Basic Materials	B	B1	Basic Materials
14.	Properties & Real Estate	H	H1	Properties & Real Estate

3.2.2. Pemilihan Saham

Dari sejumlah saham yang lolos dalam seleksi awal dipilih 30 saham calon konstituen indeks IDX Cyclical Economy 30 dengan peringkat tertinggi berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Nilai transaksi di pasar reguler.
2. Frekuensi transaksi di pasar reguler.
3. Kapitalisasi pasar *free float*.
4. Keterwakilan masing-masing sektor *cyclical*.

Untuk menjaga keterwakilan konstituen pada setiap sektor *cyclical* sesuai dengan sektor IDX-IC pada tabel 1, maka dilakukan penyesuaian konstituen dengan mengganti konstituen dimulai dari *ranking* paling bawah dengan konstituen pada sektor yang belum terwakilkan.

5. Fundamental: kinerja keuangan, kepatuhan, dan lain-lain.

4. METODOLOGI PENGHITUNGAN INDEKS

4.1. Formula Penghitungan Indeks (Metode Pembobotan)

Indeks IDX Cyclical Economy 30 menggunakan *metodologi Capped Adjusted Free Float Market Capitalization Weighted*. Metode ini menggunakan kapitalisasi pasar *free float* dan bobot konstituen juga diberlakukan batasan (*capped*).

Formula indeks sebagai berikut:

$$Index = \frac{\sum_{i=1}^n (Market\ Cap_i \times Free\ Float\ Ratio_i)}{Base\ Market\ Cap} \times 100$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

$Market\ Cap_i$	=	total saham tercatat $\times$ harga pasar atas saham i
$Free\ Float\ Ratio_i$	=	perbandingan jumlah saham <i>free float</i> terhadap jumlah saham tercatat atas saham i
n	=	jumlah konstituen indeks
$Base\ Market\ Cap_i$	=	kapitalisasi pasar pada Tanggal Dasar yang disesuaikan apabila ada perubahan jumlah saham yang dihitung untuk indeks.

4.2. Teknis Penyesuaian Bobot Saham Berdasarkan Rasio *Free Float*

Pada setiap periode evaluasi, bobot dari setiap saham dievaluasi berdasarkan nilai rasio *free float*. Tidak ada perbedaan teknis penyesuaian bobot antara evaluasi mayor dan evaluasi minor. Pada evaluasi mayor, langkah penyesuaian bobot ini sebelumnya didahului dengan pemilihan konstituen indeks.

4.2.1. Penghitungan Rasio *Free Float*

Rasio *free float* dari setiap saham dihitung berdasarkan rasio jumlah saham *free float* terhadap total saham tercatat. Definisi *free float* yang digunakan mengikuti definisi yang ada di peraturan I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, dan Surat Edaran No.SE-00010/BEI/07-2023 tentang Penjelasan atas Ketentuan Terkait Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. Nilai persentase rasio *free float* dibulatkan dua angka di belakang koma.

4.2.2. Penghitungan Kapitalisasi Pasar *Free Float*

Kapitalisasi pasar *free float* dari setiap saham dihitung sebagai berikut:

$$MC_i = P_i \times S_i \times FF_i$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

MC_i	=	kapitalisasi pasar <i>free float</i> saham i
P_i	=	harga saham i
S_i	=	jumlah saham tercatat i
FF_i	=	rasio <i>free float</i> saham i

4.2.3. Penghitungan Bobot Saham

Bobot setiap saham dihitung sebagai berikut:

$$Bobot_i = \frac{MC_i}{\sum_{i=1}^n MC_i}$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

MC_i	=	Kapitalisasi pasar <i>free float</i> saham i
$\sum_{i=1}^n MC_i$	=	Total kapitalisasi pasar <i>free float</i> dari semua saham konstituen indeks dengan n jumlah konstituen indeks.

4.3. Teknis Penyesuaian Bobot Saham Berdasarkan Batasan (*Cap*)

Pada setiap periode evaluasi, dilakukan penyesuaian jumlah saham untuk memastikan bobot suatu saham dalam indeks tidak melebihi dari batasan (*cap*) yang telah ditetapkan. Dalam hal Indeks IDX Cyclical Economy 30, maka *cap* yang ditetapkan adalah 25%.

Apabila tidak ada konstituen indeks yang memiliki bobot di atas batasan yang ditentukan maka langkah ini tidak diperlukan. Sedangkan jika ada satu atau beberapa saham yang memiliki bobot lebih dari batasan yang ditentukan yaitu 25% maka dilakukan penyesuaian dengan proses sebagai berikut:

4.3.1. Menentukan Jumlah Saham yang Dilakukan Pembatasan Bobot

Berdasarkan bobot saham yang sudah dihitung, ditentukan banyaknya saham dengan bobot yang lebih dari batasan yang ditentukan. Banyaknya saham yang dibatasi = s maka banyaknya saham yang tidak dibatasi = t = 1 – s.

4.3.2. Menghitung Kapitalisasi Pasar *Free Float* Saham-saham yang Dibatasi

Jika MC_s adalah total kapitalisasi pasar *free float* saham-saham yang dibatasi dan c adalah besar batasan (*cap*) maka:

$$MC_s = \frac{s \times c}{1 - (s \times c)} \times MC_t$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

MC_s	=	Total kapitalisasi pasar <i>free float</i> dari saham-saham yang dibatasi
MC_t	=	Total kapitalisasi pasar pasar <i>free</i> dari saham-saham yang tidak dibatasi
s	=	Jumlah saham yang dibatasi
c	=	Batasan (<i>cap</i>)

4.3.3. Menghitung Kapitalisasi Pasar *Free Float* Tiap Saham yang Dibatasi

Jika $MC_{i,s}$ adalah kapitalisasi pasar *free float* dari saham yang dibatasi, maka:

$$MC_{i,s} = \frac{1}{s} \times MC_s$$

4.3.4. Penghitungan Jumlah Saham untuk Indeks dari Setiap Saham

Penghitungan jumlah saham untuk indeks yang sudah disesuaikan ($Adj. S_i$) berdasarkan *free float* dan batasan yang ditentukan merupakan pembulatan dari kapitalisasi pasar saham *free float* dibagi harga saham, dengan formula sebagai berikut:

$$Adj. S_i = \left\lceil \frac{MC_i}{P_i} \right\rceil_{rounded}$$

Jika saham merupakan saham yang bobotnya dibatasi, maka MC_i sama dengan $MC_{i,s}$.

4.3.5. Penghitungan Bobot Saham Setelah Penyesuaian

Bobot setiap saham setelah penyesuaian dihitung sebagai berikut:

$$Bobot_i = \frac{Adj. MC_i}{\sum_{i=1}^n Adj. MC_i}$$

Dimana,

$$Adj. MC_i = Adj. S_i \times P_i$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

$Bobot_i$	=	Bobot untuk indeks atas saham i
$Adj. MC_i$	=	Kapitalisasi pasar saham i setelah penyesuaian <i>free float</i> dan batasan (<i>cap</i>)
$\sum_{i=1}^n Adj. MC_i$	=	Total kapitalisasi pasar dari semua saham konstituen indeks setelah penyesuaian <i>free float</i> dan batasan (<i>cap</i>)
n	=	Jumlah konstituen indeks

Proses penyesuaian bobot selesai apabila setiap saham konstituen indeks tidak ada yang lebih dari batasan yang ditentukan. Langkah penyesuaian kapitalisasi pasar *free float* berdasarkan batasan (*cap*) di atas dapat dilakukan pengulangan apabila masih terdapat saham yang memiliki bobot di atas 25% sebagai akibat bertambahnya bobot saham itu setelah dilakukannya pembatasan bobot pada saham-saham lain.

Penafian

Seluruh indeks yang dikompilasi, dikalkulasi dan dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (“BEI”) (secara bersama-sama disebut “Indeks BEI”) dimiliki oleh BEI (baik oleh BEI sendiri maupun dimiliki secara bersama-sama oleh BEI dan pihak lain). Merek dagang dan hak kekayaan intelektual lainnya atas Indeks BEI telah terdaftar atau setidaknya telah diajukan pendaftarannya ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan dilindungi berdasarkan Hukum Kekayaan Intelektual Republik Indonesia.

Seluruh bentuk penggunaan yang tidak sah atas Indeks BEI dilarang keras. Seluruh penggunaan dan distribusi atas merek dagang, informasi dan data terkait Indeks BEI untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan, memerlukan lisensi atau wajib memperoleh izin tertulis dari BEI terlebih dahulu.

BEI memiliki hak untuk melakukan perubahan terhadap Indeks BEI tanpa pemberitahuan sebelumnya, termasuk namun tidak terbatas pada metode perhitungan dan hak untuk menanggukuhkan publikasi atas Indeks BEI.

Seluruh informasi terkait Indeks BEI yang tersedia adalah hanya untuk kepentingan penyebaran informasi semata. BEI tidak memberikan jaminan atas keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu, keaslian, ketersediaan, ketiadaan pelanggaran, serta karakteristik lain dari informasi dan data terkait Indeks BEI. Namun demikian, setiap upaya telah dilakukan oleh BEI untuk memastikan keakuratan informasi yang diberikan terkait Indeks BEI. Tidak ada jaminan tertulis maupun tidak tertulis atas kesesuaian Indeks BEI untuk tujuan atau penggunaan tertentu, atau atas hasil yang akan diperoleh pengguna terkait penggunaan Indeks BEI.

Penggunaan atas Indeks BEI merupakan tanggung jawab pengguna. BEI tidak bertanggung jawab atau tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban atau memiliki kewajiban pembayaran atau apapun juga atas kerugian, kesalahan atau kerusakan yang timbul dari penggunaan informasi atau data apapun yang terdapat disini.